

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC DENGAN METODE DU PONT SYSTEM (STUDI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2014)**

**ANALYSIS OF THE DIFFERENCES IN FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY BEFORE AND AFTER GO PUBLIC BY USING DU PONT SYSTEM METHOD (CASE STUDY ON STATE-OWNED CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2005-2014 PERIOD)**

Fadil Arsyal<sup>1</sup>, Brady Rikumahu, SE., MBA<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>2</sup>Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[fadilarsyal@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:fadilarsyal@students.telkomuniversity.ac.id) [bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id](mailto:bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id)

---

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah *go public* pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014 dengan menggunakan metode *du pont system*. Rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah *net profit margin* (NPM), *total assets turnover* (TATO), *return on assets* (ROA), *equity multiplier* (EM) dan *return on equity* (ROE).

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis dari penelitian adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan studi kasus yaitu berfokus pada fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Selanjutnya teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian yang menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah *go public* masih mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio TATO menunjukkan penurunan terus menerus dari sebelum hingga sesudah *go public*, sedangkan rasio NPM, ROA dan ROE tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hanya rasio EM yang menunjukkan perbaikan dimana menggambarkan bahwa perusahaan mengurangi penggunaan pemakaian hutang dalam membiayai asetnya.

**Kata Kunci:** *Go Public, Du Pont System, Kinerja Keuangan Perusahaan*

---

**Abstract**

*This study aims to analyze the differences in company's financial performance between three years before and three years after going public on the state-owned construction companies listed on Indonesia Stock Exchange 2005-2014 period using du pont system. Financial ratios used as variables in this study are net profit margin (NPM), total assets turnover (TATO), return on assets (ROA), equity multiplier (EM) and return on equity (ROE).*

*The method in this research is quantitative method and the type of research is comparative descriptive with case study approach that focuses in the real-life phenomenon. Data that used in this research is secondary data. The sampling method used is purposive sampling. Data were analyze using paired sample t-test with a significant level of 5%.*

*The results of this study showed that the company's financial performance after going public does not show uniform results. TATO shows a continuous decline from before to after going public, while NPM, ROA and ROE do not show significant improvements. Only EM ratio showed an improvement which illustrates that the company reduced the use of debt usage in finance its assets.*

---

**Keywords :** *Go Public, Du Pont System, Company Financial Performace*

---

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun terus menunjukkan pertumbuhan yang berbeda-beda. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2009 Indonesia adalah tertinggi ke-3 didunia setelah china dan India, dan tahun 2010 lalu diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6%, ini artinya lebih dari 2 kali lipat pertumbuhan eropa dan amerika. Selanjutnya pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 6,49%, yang merupakan angka tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Hal ini tidak terlepas dengan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai sehingga mampu menopang kegiatan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena infrastruktur dapat memfasilitasi pergerakan dan komunikasi menjadi lebih efisien. Namun pada tahun 2012 sampai 2014, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menunjukkan penurunan. Hal ini menggerakkan pemerintah melalui perusahaan BUMN untuk berfokus pada pembangunan infrastruktur dengan berpegang pada dokumen MP3EI, yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan dan kelancaran perekonomian Indonesia.

Fokus pemerintah tersebut tentunya akan berpengaruh pada perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dilihat dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa kondisi persaingan bisnis di sektor konstruksi sangat sengit, dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan kondisi seperti itu maka akan mendorong setiap perusahaan pada sektor tersebut untuk melakukan dan menerapkan strategi-strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaannya, baik dengan melakukan pengembangan bisnis perusahaan ataupun meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan mampu menghadapi persaingan bisnis.

Dalam melakukan penerapan strategi-strategi yang direncanakan, suatu perusahaan membutuhkan adanya persediaan modal atau tambahan dana untuk dapat merealisasikan strategi-strategi tersebut. Kebutuhan terhadap modal tersebut dapat diperoleh suatu perusahaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satu alternatifnya adalah dengan pendanaan dalam bentuk saham (*equity*) dimana perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat atau dikenal dengan istilah *go public*.<sup>[7]</sup> Setelah pelaksanaan *go public*, suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan peluang jangka panjang bagi perusahaan seperti peningkatan dari segi kinerja perusahaan/manajemen, modal yang dimiliki, laba yang diperoleh, kinerja keuangan, dan kualitas.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan akan menggunakan metode analisis *Du Pont system* yaitu sistem analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dengan menggunakan tiga dimensi yaitu, *net profit margin*, *total assets turnover* dan *equity multiplier*.<sup>[27]</sup> Melalui analisis ini, perusahaan juga dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi ROE perusahaan. Sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan tindakan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi yang telah *go public* karena perusahaan pemerintah (BUMN) memiliki peran ganda yaitu selain untuk memperoleh keuntungan (*profit*), juga berperan sebagai agen pembangunan Negara (*social oriented*). Serta berdasarkan latar belakang di atas telah disebutkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia didukung dengan adanya fasilitas pembangunan infrastruktur yang memadai. Selanjutnya, perkembangan pembangunan di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dilihat dari nilai konstruksi yang diselesaikan, kemudian ditambahkan bahwa kontribusi sektor konstruksi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia rata-rata 8,79%. Kenaikan ini memperlihatkan peranan strategis sektor konstruksi sebagai penggerak ekonomi nasional. Periode penelitian dilakukan antara tahun 2005-2014 dari laporan keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek penelitian yang dipilih harus sesuai dengan pertimbangan yaitu mempunyai laporan keuangan yang lengkap yaitu 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah *go public*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC* DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM* (Studi pada Perusahaan Konstruksi BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)

### Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN selama periode 3 tahun sebelum *go public* dan 3 tahun sesudah *go public* jika diukur dengan menggunakan metode *Du Pont System*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi BUMN sebelum dan sesudah *go public*?

## 2. Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

### Perusahaan

Suatu perusahaan yang didirikan haruslah bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara memaksimalkan laba perusahaan dengan memanfaatkan aset-aset perusahaan yang produktif sehingga dapat bekerja secara maksimal. Laba yang dihasilkan perusahaan nantinya akan digunakan untuk kegiatan ekspansi atau pengembangan usaha perusahaan, sehingga mampu bertahan dan menghadapi persaingan bisnis. Untuk menghasilkan dan mengelola aset perusahaan yang produktif tersebut, diperlukan sumber dana yang dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan berupa modal dan hutang. Sumber dana berupa modal dapat diperoleh dari pendiri perusahaan ataupun yang berasal dari kreditur (pendanaan) dalam bentuk saham (*equity*) dimana perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat atau dikenal dengan *go public*.<sup>[7]</sup>

### Go Public

Go public atau penawaran umum adalah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya.<sup>[36]</sup>

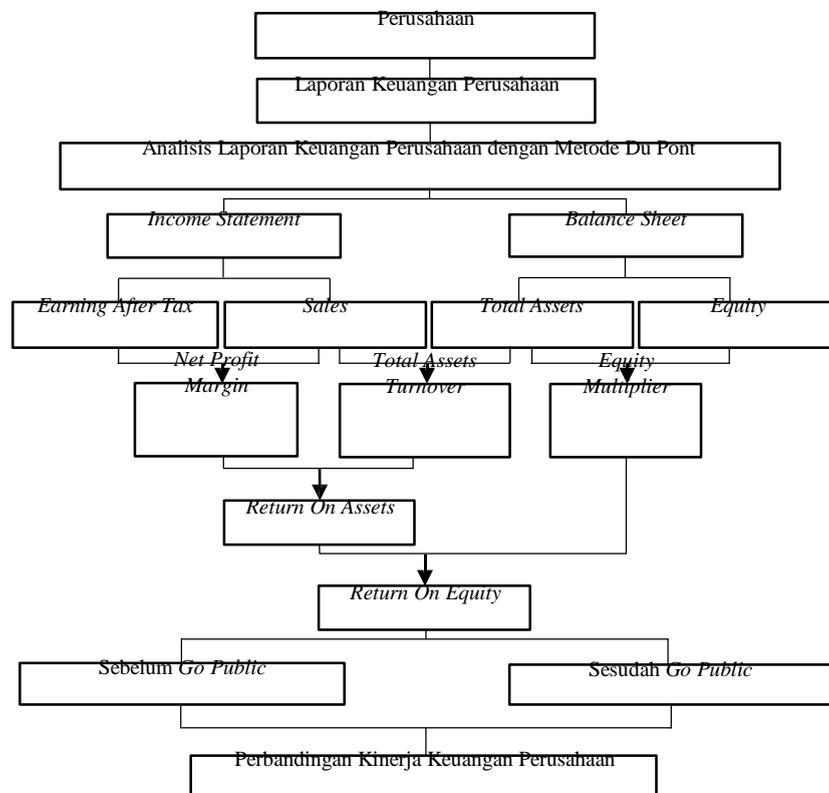
### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>[10]</sup> Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Pinciple*) dan lainnya.

### Metode Du Pont System

Analisis sistem Du Pont adalah sistem analisis pengukuran kinerja manajemen, dimana pengukuran kinerja diukur melalui tiga dimensi yaitu, kemampuan memperoleh laba bersih (*net profit margin*), kemampuan mengoptimalkan harta (*total assets turnover*) dan kemampuan menggunakan sumber pembiayaan dari kreditur (*financial leverage multiplier*).<sup>[27]</sup>

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### 3. Metodologi Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif komparatif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), yaitu metode yang dilakukan dengan fokus perhatian terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, khususnya fenomena kontemporer (masa kini). Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan yang dialami dalam situasi saat ini atau memahami fenomena yang diminati dan menghasilkan pengetahuan lebih lanjut dalam bidang tersebut.<sup>[32]</sup>

#### Variabel Operasional

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan atas penjualannya.	$NPM = \frac{EA}{G} \times 100\%$	Rasio
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	Untuk mengetahui intensitas seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.	$TATO = \frac{G}{A}$	Rasio
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh aset yang ada.	$ROA = NPM \times TATO$	Rasio
<i>Equity Multiplier (EM)</i>	Untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham dengan cara membagi total aktiva dengan total ekuitas.	$EM = \frac{A}{E}$	Rasio
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada	$ROE = ROA \times EM$	Rasio

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2014 dimana terdapat 3 perusahaan konstruksi BUMN yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu perusahaan konstruksi BUMN yang melakukan kegiatan *go public* antara tahun 2005-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tersedia laporan keuangan untuk periode 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah *go public*. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperoleh sampel perusahaan konstruksi BUMN sebanyak 2 perusahaan.

#### Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan). Data sekunder merupakan bukti atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tiga tahun sebelum *go public* yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan laporan keuangan tiga tahun sesudah *go public* yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Uji Normalitas

Jika hasil pengolahan data *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* menghasilkan probabilitas signifikansi diatas 5% (0,05) maka data berdistribusi normal, dan apabila hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikansi dibawah 5% (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian normalitas data kinerja keuangan melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan konstruksi BUMN sebelum dan sesudah *go public* yang terdaftar di BEI periode 2005-2014.

Tabel 2. Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		ROE Sebelum <i>Go Public</i>	ROE Sesudah <i>Go Public</i>
N		6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	25.821967	16.030017
	Std. Deviation	3.5009743	3.7636631
	Absolute	.222	.170
Most Extreme Differences	Positive	.144	.170
	Negative	-.222	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.544	.416
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929	.995

Tabel di atas menunjukkan bahwa data rata-rata *return on equity* (ROE) pada perusahaan sebelum dan sesudah *go public* masing-masing menunjukkan probabilitas signifikansi sebesar 0,929 dan 0,995, kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data *return on equity* (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah *go public* terdistribusi secara normal, sehingga telah memenuhi asumsi untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametris, yaitu uji beda untuk sampel yang berhubungan (*paired sample t-test*).

##### Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Uji Beda Rata-rata

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Sebelum <i>Go Public</i> - ROE Sesudah <i>Go Public</i>	9.7919500	2.1011954	.8578094	7.5868806	11.9970194	11.415	5	.000

hasil pengujian perbedaan rata-rata *return on equity* (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah *go public* secara statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 11,415 > t tabel sebesar 2,5706 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau berada dibawah 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata *return on equity* (ROE) pada perusahaan sebelum dan sesudah *go public*, dimana rata-rata *return on equity* (ROE) perusahaan sesudah *go public* lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *return on equity* (ROE) perusahaan sebelum *go public*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari output ketiga diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN selama periode 3 tahun sebelum *go public* dan 3 tahun sesudah *go public* masih mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio TATO menunjukkan penurunan terus menerus dari sebelum hingga sesudah *go public*, sedangkan rasio NPM, ROA dan ROE tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hanya rasio EM yang menunjukkan perbaikan dimana menggambarkan bahwa persentase modal pemegang saham dalam membiayai aset perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan sebelum *go public*. Dilihat dari du pont system melalui ROE perusahaan, maka tahun pertama sesudah *go public* kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan, namun pada tahun selanjutnya kinerja keuangan perusahaan terus mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *paired sample t-test*, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata ROE pada perusahaan sebelum dan sesudah *go public*, dimana rata-rata ROE perusahaan sesudah *go public* lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata ROE perusahaan sebelum *go public*. Hal ini terjadi karena penurunan nilai ROA dan EM perusahaan, yang menunjukkan bahwa persentase modal pemegang saham dalam membiayai aset perusahaan mengalami kenaikan, namun perusahaan belum maksimal dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk meningkatkan angka penjualan perusahaan

### Saran

#### Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk meneliti objek penelitian yang berbeda atau sektor dari industri lain yang terdaftar di BEI sehingga dapat mewakili seluruh perusahaan di berbagai sektor di Indonesia. Selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan dan melakukan pengujian terhadap perusahaan yang tidak melakukan *go public*, sehingga dapat dibandingkan apakah kinerja keuangan perusahaan *go public* lebih baik atau sebaliknya.

#### Saran Untuk Perusahaan dan Investor

Bagi perusahaan yang melakukan kegiatan *go public* diharapkan dana yang diperoleh tersebut dikelola untuk pengembangan usaha serta kegiatan investasi. Kemudian perusahaan juga harus mampu dalam memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan angka penjualan melalui kegiatan pemasaran yang lebih ditingkatkan. Selanjutnya perusahaan juga harus mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi biaya produksi.

Kepada para investor sebaiknya untuk menganalisis laporan keuangan serta mempertimbangkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang terjadi sebelum menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan sehingga investor tepat dalam pengambilan keputusan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andayani. *Analisis Kinerja Keuangan BUMN yang Listed di BEI Sebelum dan Sesudah Privatisasi*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP) ISSN 1829-9857.
- [2] Badan Pusat Statistik. *Nilai Konstruksi Yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan*. [Online]. Tersedia: <http://www.bps.go.id/>. [Diakses tanggal 20 November 2014]
- [3] Basch-Badia, Maria Teresa. 2010. *Connecting Productivity to Return on Assets Through Financial Statements – Extending the Du Pont Method*. International Journal of Accounting & Information Management, Vol. 18 Iss 2 pp. 92-104.
- [4] Baumann, Mark P. 2014. *Forecasting Operating Profitability with Du Pont Analysis*. Review of Accounting and Finance, Vol. 13 Iss 2 pp. 191-205.
- [5] Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- [9] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Gitman, Lawrence J. 2009. *Principle of Managerial Finance*. Twelfth Edition. USA: Pearson Education, Inc.
- [12] Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- [13] Hariyani, Iswi dan Serfianto D. P. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta: Visimedia.

- [14] Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Isberg, Steven dan Dennis Pitta. 2013. *Using Financial Analysis to Assets Brand Equity*. Journal of Product & Brand Management, Vol. 22 Iss 1 pp. 65-78.
- [16] Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [17] Katchova, Ani L dan Sierra J. Enlow. 2013. *Financial Performance of Publicly-Traded Agribusiness*. Agricultural Finance Review, Vol. 73 Iss 1 pp. 58-73.
- [18] Keown et al. 2008. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi 10. Jakarta: PT. Indeks.
- [19] Kompasiana (2012). *Membbaiknya Perekonomian Indonesia Sebuah Catatan Kecil*. [Online]. Tersedia: <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/03/12/membbaiknya-perekonomian-indonesia-sebuah-catatan-kecil-441945.html>. [Diakses tanggal 20 November 2014]
- [20] Kusumadiyanto, Andira. 2006. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada Kelompok Industri Rokok (Studi Survei pada Kelompok Industri Rokok)*. Skripsi pada Universitas Widyatama.
- [21] Kusumawati, Fitria Lita, Kertahadi dan Darminto. 2014. *Analisis \Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol 8, No 2.
- [22] Miranda, Adelia. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public dengan Metode Du Pont System (Studi pada PT. Yana Prima Hasta Persada Tbk. dan PT. Karwell Indonesia Tbk.)*. Skripsi pada Institut Manajemen Telkom.
- [23] Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- [24] Noor, Akhmad Syafrudin. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Antakusuma Pangkalan Bun, Vol 12, Nomor 1.
- [25] Nugroho, Wayan Adhitya. 2013. *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. Wijaya Karya)*. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [26] PKPS Bappenas. *Infrastruktur Dipacu Besar-Besaran*. [Online]. Tersedia: <http://pkps.bappenas.go.id/index.php/berita/143-berita-internal/910-infrastruktur-dipacu-besar-besaran>. [Diakses tanggal 20 November 2014]
- [27] Prawironegoro, Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- [28] Rachmaniar, Prita Karina. 2012. *Analisis Penyebab Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public dengan Menggunakan Metode Du Pont (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010)*. Skripsi pada Institut Manajemen Telkom.
- [29] Republika Online. *Konstruksi Jadi Penggerak*. [Online]. Tersedia: <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/11/07/nenq4728-konstruksi-jadi-penggerak>. [Diakses tanggal 23 Maret 2015]
- [30] Ross, Westerfield, Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- [31] Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- [32] Sekaran, Uma. 2014. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [33] Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [34] Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [35] Tamba, Annisa. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan pendekatan EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) pada Bank BUMN yang Go Public (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Tbk., PT. Bank BNI (Persero) Tbk. dan PT. Bank BRI Tbk.)*. Skripsi pada Universitas Hasanuddin.
- [36] Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, Tentang Pasar Modal.
- [37] Undang-Undang Pasar Modal Pasal 70 ayat (1).
- [38] Undang-Undang Pasar Modal Pasal 86 ayat (1).
- [39] Wardani, S., & Fitriani, R. 2010. *Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana*, 17 (2), 90-100. Pusat Kajian Ilmu Administrasi.
- [40] WIKA. *Komitmen*. [Online]. Tersedia: [www.wika.co.id/id/company-info/commitment/](http://www.wika.co.id/id/company-info/commitment/). [Diakses tanggal 17 November 2014]
- [41] Zuliani, Sri. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol 3, No 1.
- [42] [www.idx.com](http://www.idx.com)
- [43] [www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com)
- [44] [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)
- [45] [www.pt-pp.com](http://www.pt-pp.com)